

**PENGARUH RELIGIUSITAS, TRANSPARANSI, DAN  
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KONSISTENSI  
MUZAKKI DALAM MENUNAIKAN ZAKAT DI LAZ DOMPET  
AMANAH UMAT SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Fandi Eko Saputra**

**NIM : C97216038**



**UNIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
SURABAYA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Fandi Eko Saputra

Nim : C97216038

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Transparansi dan Kuitas  
Pelayanan Terhadap Konsistensi Muzakki Dalam  
Menunaikan Zakat di LAZ Dompot Amanah Umat  
Sidoarjo.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 21 November 2020  
Saya yang menyatakan



Fandi Eko Saputra  
NIM: C97216038

## **PERSETUHUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Fandi Eko Saputra NIM. C97216038 ini telah diperiksa dan disetujui untuk di munaqsahkan.

Surabaya, 21 November 2020

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lilik Rahmawati', written over a horizontal line.

**Lilik Rahmawati, MEI**

NIP. 198106062009012008

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang telah ditulis oleh Fandi Eko Saputra dengan NIM C97216038 berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Konsistensi Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo”** telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munas Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 13 Januari 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) dalam program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

### Majelis Munas Skripsi :

Penguji I



Lilik Rahmawati, M.El  
NIP. 198106062009012008

Penguji II



Dr. H. Abdul Hakim, M.El  
NIP. 197008042005011003

Penguji III



Li'an Fuad, Lc., MA  
NIP. 198504212019031011


Penguji IV



M. Maulana Asegaf, Lc., M.HI  
NIP. 198709042019031005

Surabaya, 13 Januari 2021  
Mengesahkan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



  
Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM  
NIP. 196212141993031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail:  
perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FANDI EKO SAPUTRA  
NIM : C97216038  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN  
ZAKAT DAN WAKAF  
E-mail address : fandisaputra348@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH RELIGIUSITAS, TRANSPARANSI DAN KUALITAS

PELAYANAN TERHADAP KONSISTENSI MUZAKKI DALAM

MENUNAIKAN ZAKAT DI LAZ DOMPET AMANAH UMAT SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juli 2021

Penulis

(Fandi Eko Saputra)



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	46
D. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49









## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Islam mengajarkan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menangani masalah kemiskinan, yakni dengan saling tolong menolong antara sesama manusia lainnya. Antara lain melalui infaq, sedekah maupun zakat. Menunaikan zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan setiap umat Islam. Islam mengajarkan bahwa melalui zakat maka dapat mengurangi kesenjangan sosial dari ketidakadilan ekonomi yang tercipta dimasyarakat. Konsep zakat dalam Islam menyatakan, terdapat sebagian hak bagi orang lain terutama hak kaum fakir miskin terhadap orang-orang yang memiliki harta berlebih. Harta yang dimiliki akan lebih berkah jika sebagian dari harta itu dapat disalurkan baik dengan sedekah maupun zakat. Hal ini tentu sedikit banyak akan sangat membantu dalam mengentaskan kemiskinan.

Secara bahasa zakat berarti tumbuh, bersih, berkah dan berkembang dengan baik. Sedangkan secara istilah zakat berarti mengeluarkan sejumlah harta benda tertentu yang diwajibkan Allah SWT kepada orang-orang yang telah mencapai haul (batas waktu mengeluarkan zakat) atau nisab (jumlah harta yang harus dikeluarkan zakatnya).<sup>1</sup> Di dalam Al-Qur'an, terdapat 32 kata zakat serta 82 kali diulang dengan sinonim kata zakat yakni infaq dan shodaqoh. Pengulangan kata tersebut mengandung bahwa zakat mempunyai kedudukan,

<sup>1</sup> Gustian Juanda, dkk, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 10

peranan, dan fungsi yang penting dalam Islam.<sup>2</sup> Kewajiban untuk berzakat yang termaktub dalam QS. Al- Taubahayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٥٠

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’a mu itu menumbuhkan ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”.<sup>3</sup>

Dalam penjelasan ayat tersebut yang dimaksud dengan membersihkan diri yaitu zakat dapat membersihkan diri seseorang dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan terhadap harta benda, adapun maksud dari kata mensucikan adalah zakat itu mensuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

Zakat terdiri dari dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dibayarkan setiap umat muslim tanpa terkecuali yang dibayarkan sebelum pelaksanaan shalat idhul fitri sedangkan zakat maal adalah zakat harta benda yang dapat dibayarkan tanpa terikat waktu tertentu, akan tetapi mengeluarkannya saat sudah mencapai nisab (jumlah harta benda yang harus dikeluarkan zakatnya sesuai syariat).<sup>4</sup>

Jadi apabila semua masyarakat umat Islam yang telah memiliki harta mencapai haul (batas waktu saat mengeluarkan zakat) dan nisab (jumlah harta

<sup>2</sup> Abdurahman Qodir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Social*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 43

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005).

<sup>4</sup> Abdul Aziz, Muhammad Azzam, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: AMZAH, 2010), Hal. 7

Dalam meningkatkan potensi zakat, perlu adanya suatu lembaga yang amanah untuk mengelola dana zakat tersebut. Agar tujuan dari pengelolaan zakat itu sendiri yaitu mensejahterakan masyarakat dapat tercapai dan makmur. Proses dan pendistribusian zakat akan lebih baik apabila dana zakat dikelola melalui lembaga karena seharusnya sebuah lembaga telah mempunyai daftar mustahik (orang yang menerima zakat) yang tepat sasaran untuk menerima zakat yang sudah telah terhimpun.

Pengelolaan zakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang telah diperbarui dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Lembaga pengelola zakat di Indonesia adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Melalui lembaga tersebut masyarakat dapat menyalurkan zakatnya untuk dikelola, kemudian pihak lembaga menyalurkan kemasyarakatan

[illegible]



Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan.<sup>9</sup> Menurut Harahap (2019) transparansi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat muzakki BAZNAS Provinsi Sumatra Utara. Dengan demikian bahwa semakin baik transparansi lembaga, maka semakin banyak minat muzakki untuk membayar zakatnya di lembaga tersebut.

pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, edisi keempat, 2008), Hal. 1159

Didin Hafidhuddin dkk, *The Power of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat di Asia Tenggara*, Malang: UIN Malang Press, 2008, Hal. 10-11

Rani Rahmat, Anantawikrama Tungga Atmaja, Ni Luh Gede Sulindawati, E-Journal Jurusan Akuntansi, *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bulcleng*, Vol. 07 No. 1, (Tahun 2017), Hal. 3

<sup>9</sup> Rani Rahmat, Anantawikrama Tungga Atmaja, Ni Luh Gede Sulindawati, E-Journal Jurusan Akuntansi, *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bulcleng*, Vol. 07 No. 1, (Tahun 2017), Hal. 3



### B. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas, transparansi dan kualitas pelayanan mempengaruhi secara simultan terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo?
2. Apakah religiusitas, transparansi dan kualitas pelayanan mempengaruhi secara persial terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo?

[illegible]





Memberikan kontribusi bagi institusi tentang pengaruh religiusitas, transparansi dan kualitas pelayanan terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat.

Sistematika penulisan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir, sehingga mempermudah pembaca dalam memahaminya. Berikut pembahasan sistematika penelitian ini:

Bab II menjelaskan tentang kajian pustaka yang terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya: landasan teori yang berisi tentang teori zakat, religiuitas, transparansi, kualitas pelayanan dan konsistensi. Kemudian terdapat penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

[illegible]



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

## 1. Zakat

### a. Pengertian Zakat

Kata zakat ditinjau dari segi bahasa yaitu *al-barakatu* (keberkahan), *al-nama'* (bertumbuh dan berkembang), *aṭ-ṭaharatu* (kesucian), dan *aṣ-ṣalahu* (baik).<sup>11</sup> Sedangkan secara istilah, zakat adalah mengeluarkan sebagian harta benda tertentu, sesuai dengan kadar nisab dan haulnya. Kemudian diserahkan kepada yang berhak menerimanya yang telah ditentukan berdasarkan syariat Islam. Adapun yang berhak menerima zakat tersebut yaitu 8 golongan asnaf, antara lain: fakir, orang miskin, amil zakat, mualaf, *riqab* (budak), *gharimin* (orang yang terlilit hutang), *fisabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah), *ibnu sabil* (orang yang dalam perjalanan).

Menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menjelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam.<sup>12</sup> Dengan demikian harta benda

<sup>11</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002 ), Hal. 7

<sup>12</sup> Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1









b) Surat Al-Mujadilah ayat 13

أَأَشْفَقْتُمْ أَنْ تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقْتُمْ فَأِذْ لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ  
وَأَتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

Artinya: ”Apakah kamu takut akan menjadi miskin karena kamu memberikan sedekah sebelum mengadakan pembicaraan dengan Rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah telah memberi taubat kepadamu maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

## 2) Hadis

a) Hadis Riwayat Bukhari Muslim: “*Islam dibangun di atas lima hal: kesaksian sesungguhnya tiada tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, melaksanakan shalat, membayar zakat, haji dan puasa ramadha*”.

b) Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abi Hurairah r.a. bahwasannya seorang bangsa arab datang ke Rasulullah SAW, lalu bertanya: *“tunjukkan kepadaku suatu pekerjaan yang apabila dikerjakan dapat masuk surga”*. Nabi SAW bersabda yang artinya: *“sembahlah Allah dan jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu, dirikanlah shalat yang difardhukan, tunaikan zakat yang difardhukan dan berpuasa dibulan rahmadhan”*. (H.R Imam Bukhari)





[illegible]

e) Bebas dari hutang, apabila seorang yang akan mengeluarkan zakat itu masih mempunyai beban hutang yang jumlahnya sama dengan *nisabnya* atau mengurangi jumlah *nisabnya*, maka orang tersebut belum terkena kewajiban untuk mengeluarkan zakat.

f) Melebihi kebutuhan pokok, salah satu syarat harta yang wajib dizakati adalah telah melebihi kebutuhan pokok. Artinya harta yang dimiliki oleh seorang itu melebihi kebutuhan pokok yang diperlukan oleh dirinya dan keluarganya.<sup>18</sup>

Adapun syarat sahnya zakat ada 2, yaitu:

- <sup>18</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), Hal. 102
- <sup>19</sup> Khalid bin Ali Al-Musyaiqih, *Zakat Kontemporer*, (Jakarta: Embun Litera Publishing, 2010), Hal. 346



<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*, (Jakarta: CV. Sinergy Multisarana, 2012) Hal. 77



Bahwa dengan sistem profesional yang tinggi membuat dana-dana yang dikelola akan menjadi efektif dan efisien. Setiap amil harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Kewajiban untuk menjauhi tingkah laku yang dapat mendiskreditkan profesi harus dipenuhi oleh amil sebagai perwujudan tanggung jawab kepada

[illegible]



### 3) Transparen

Salah satu tugas utama lembaga amil zakat dalam mendistribusikan zakat adalah menyusun skala prioritas berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan data yang akurat. Selain itu ada tugas penting dari lembaga amil zakat salah satunya adalah melakukan sosialisasi tentang zakat kepada masyarakat secara berkesinambungan, melalui berbagai forum kajian dan sosial media. Seperti majelis ta'lim, seminar diskusi, internet, radio dan televisi. Materi sosialisasi berkaitan dengan kewajiban berzakat, hikmah berzakat dan fungsinya berzakat, harta benda yang wajib dikeluarkan zakatnya, cara menghitung zakat yang mudan dan benar dan cara menyalurkan zakat tepat pada sasarannya.

[illegible]





Menurut Glock dan Strak dalam bukunya Djameludin Ancok menyebutkan ada lima macam dimensi keberagamaan yaitu:<sup>30</sup>

- Adapun pengertian dari dimensi-dimensi yang telah disebutkan oleh Glock dan Strak adalah sebagai berikut:

- Dimensi ini berisi tentang pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu. Dimensi ini mengungkapkan hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, rukun Islam, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

- Merupakan dimensi praktik agama yang meliputi perilaku simbolik dari makna-makna keagamaan yang terkandung didalamnya.

<sup>30</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 24



### 3. Transparansi

Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikut sertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan.<sup>31</sup> Membangun transparansi dalam pengelolaan zakat akan menciptakan sistem kontrol yang baik antara dua pihak yaitu lembaga dan *stakeholder*, karena tidak hanya melibatkan pihak *intern* organisasi (lembaga zakat) saja tetapi lebih kepada pihak *ekstern* yaitu *muzakki* atau masyarakat secara luas.<sup>32</sup>

Hal inilah yang seharusnya dijadikan lembaga untuk mengurangi rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan diminimalisir. Sama

<sup>32</sup> Rani Rahmat, Anantawikrama Tunggu Atmaja, Ni Luh Gede Sulindawati, Jurnal Jurusan Akuntansi, *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqoh (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bulcleng)*, Vol. 07 No. 1, (Tahun 2017). Hal. 4

Dalam prespektif Islam bahwa konsep dari transparansi adalah:

- Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa transparansi sebagai tolak ukur lembaga yang berkaitannya dengan kejujuran, amanah dalam memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Transparansi akan menciptakan keterjalinan kepercayaan masyarakat para *muzakki*

[illegible]







Peneliti dapat menyimpulkan, bahwa kualitas pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yaitu berupa jasa maupun produk. Tingkat mutu atau keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Setiap perusahaan atau instansi tentunya memiliki tingkat pelayanan yang berbeda-beda kepada pelangganya. Namun, tingkat baik buruknya kualitas pelayanan tidak dapat diukur hanya pada sudut pandang perusahaan. Tingkat baik buruknya kualitas pelayanan hanya dapat dilihat dari sisi pelanggan itu sendiri. Hal ini dikarenakan hanya pelanggan lah yang dapat menentukan baik buruknya kualitas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan atau instansi. Pelanggan sebuah perusahaan atau instansi berhak mengkritik atau memberikan saran

<sup>39</sup> Shandy Widjoyo Putro, Hatane Samuel, Ritzkt Karina, Jurnal Manajemen Pemasaran, *Pengaruh Kualitas layanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden Surabaya*, Vol. 02 No. 1, (Tahun 2013), Hal 78









## B. Penelitian Terdahulu

### Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Hasil Penelitiann	Riset Gap
1.	Mujiono Satria Wibawa (2017), Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Pada Institusi Pengelolaan Zakat Terhadap Istiqomah Muzakki di Surabaya.	Variabel religiusitas yang terdiri dari dimensi keimanan, pengetahuan agama Islam, intensitas ibadah ritual, pengalaman agama, pengalaman ajaran Islam. Variabel kepercayaan pada institusi pengelolaan zakat secara bersama-sama (simultan) maupun persial berpengaruh terhadap istiqomah muzakki di Surabaya.	<p>1) Objek yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu warga Surabaya yang menjadi muzakki kemudian membayar zakatnya di lembaga amil zakat. Sedangkan dalam penelitian selanjutnya para muzakki yang membayar zakatnya di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</p> <p>2) Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu para muzakki di lembaga pengelolaan zakat Surabaya yang berjumlah 60 muzakki. Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu para muzakki di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo yang berjumlah 68 muzakki.</p> <p>3) Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu istiqomah muzakki membayar zakat di lembaga amil zakat Surabaya. Sedangkan variabel terikat penelitian selanjutnya yaitu konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</p>

			<p>4) <b>Persamaan:</b> penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya adalah menggunakan kuesioner dalam pengambilan data primer. Jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Variabel bebas menggunakan religiusitas.</p>
2.	Galuh Parmita Ardane Swari (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi muzakki dalam membayar zakat mal.	<p>1) Faktor religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap konsistensi muzakki dalam membayar zakat mal.</p> <p>2) Faktor peran pemerintah dan kredibilitas BAZDA tidak berpengaruh signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat mal.</p> <p>3) Faktor peran ulama berpengaruh negatif terhadap konsistensi muzakki dalam membayar zakat mal, dikarenakan kurangnya pemberian materi zakat mal bagi masyarakat di daerah Wonogiri.</p>	<p>1) Objek penelitian terdahulu yaitu para muzakki di BAZDA Wonogiri. Sedangkan dalam penelitian selanjutnya para muzakki yang menunaikan zakatnya di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</p> <p>2) Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini sebanyak 202 muzakki sedangkan sampel penelitian yang diambil sebanyak 102 muzakki. Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu populasi muzakki berjumlah 214 sedangkan sampel penelitian yang diambil sebanyak 68 muzakki.</p> <p>3) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu teknik <i>purposiv sampling</i>. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu teknik <i>simple random sampling</i>.</p>

			<p>4) Variabel bebas dari penelitian terdahulu yaitu faktor religiusitas, faktor peran pemerintah, faktor kredibilitas BAZDA dan faktor peran ulama. Sedangkan variabel bebas penelitian selanjutnya yaitu religiusitas, transparansi dan kualitas pelayanan.</p> <p>5) <b>Persamaan:</b> penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya adalah jenis penelitian kuantitatif. Variabel dependen konsistensi.</p>
3.	<p>Nailul Hidayatil Azimah (2016), Pengaruh Religiusitas, Gaji, dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik.</p>	<p>1) Secara simultan variabel religiusitas, gaji, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik.</p> <p>2) Secara parsial variabel religiusitas, gaji, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik.</p> <p>3) Variabel gaji merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat minat muzakki membayar zakat.</p>	<p>1) Objek penelitian terdahulu bertempat di Gresik, sedangkan penelitian selanjutnya bertempat di Sidoarjo.</p> <p>2) Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu para muzakki dari BAZNAS Kabupaten Gresik selama tahun 2015, sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu para muzakki dari LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</p> <p>3) Variabel bebas dalam penelitian terdahulu yaitu religiusitas, gaji, dan kepercayaan. Sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu religiusitas, transparansi dan kualitas pelayanan.</p>



			4) <b>Persamaan:</b> penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya adalah jenis penelitian kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan teknik <i>random sampling</i> . Variabel bebas menggunakan religiusitas.
4.	Muh Ashari Assaggaf (2016), Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.	1) Hasil dari uji T dan uji F membuktikan baik secara parsial dan simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada BAZNAS Kota Makassar.	<p>1) objek penelitian terdahulu bertempat di BAZNAS Kota Makassar. Sedangkan dalam penelitian selanjutnya di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</p> <p>2) Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu sebanyak 78 orang dari 84 yang ditargetkan, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu 68 muzakki dari 214 populasi muzakki.</p> <p>3) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu teknik <i>convenience sampling</i>. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu teknik <i>simple random sampling</i>.</p> <p>4) Variabel bebas dalam penelitian terdahulu yaitu akuntabilitas dan transparansi. Sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu religiusitas,</p>



			<p>transparansi dan kualitas pelayanan.</p> <p>5) Variabel terikat dalam penelitian terdahulu yaitu minat muzakki membayar zakat. Sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat.</p> <p>6) <b>Persamaan:</b> penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya adalah jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel memakai rumus <i>Slovin</i>. Pengambilan data menggunakan metode kuesioner. Variabel bebas menggunakan transparansi.</p>
5.	<p>Muhammad Amirullah Bin Alisa (2016), Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Lingkungan Muzakki Terhadap Perilaku Membayar Zakat (Studi Kasus pada Pedagang Pasar Kolombo Yogyakarta)</p>	<p>1) Variabel pemahaman muzakki berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat.</p> <p>2) Variabel pendapatan muzakki tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat</p> <p>3) Lingkungan muzakki tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku membayar zakat.</p> <p>4) Variabel yang paling dominan mempengaruhi perilaku membayar zakat adalah variabel pemahaman.</p>	<p>1) Objek penelitian terdahulu yaitu para pedagang pasar yang bertempat di pasar kolombo Jl. Kaliurang Yogyakarta. Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu para muzakki di LAZ Dompet Amanah Umat Sidoarjo.</p> <p>2) Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu sebanyak 45 pedagang dari 639 populasi pedagang, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu 68 muzakki dari 214 populasi muzakki.</p>

			<p>3) Variabel bebas dalam penelitian terdahulu yaitu pemahaman, pendapatan dan lingkungan muzakki. Sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu religiusitas, transparansi dan kualitas pelayanan.</p> <p>4) Variabel terikat dalam penelitian terdahulu yaitu perilaku membayar zakat. Sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat.</p> <p>5) <b>Persamaan:</b> penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>
6.	Dwi Agil Setiawan (2018), Analisis Faktor Religiusitas, Kepercayaan dan Kesadaran diri Dalam Mempengaruhi minat muzakki di Kota Surakarta.	<p>1) Variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat membayar zakat. Dari hasil uji t lebih kecil dari 0,005 sedangkan nilai t-hitung yaitu 4,390 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,984.</p> <p>2) Variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan sebesar 0,001 terhadap minat membayar zakat. Dari hasil uji t pada variable religiusitas menyatakan bahwa signifikansi uji t</p>	<p>1) Objek penelitian terdahulu yaitu masyarakat yang telah membayar zakat di LAZIS JATENG cabang Solo dan masyarakat daerah Jajar Lawean Surakarta. Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu para muzakki di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</p> <p>2) Sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu sebanyak 100 responden. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian</p>

		<p>lebih kecil dari 0,005. Sedangkan nilai t-hitung yaitu 3,279 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,984.</p> <p>3) Diketahui bahwa kesadaran diri memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil uji t pada variable religiusitas menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai t-hitung yang diperoleh yaitu 6,988 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,948.</p>	<p>selanjutnya yaitu 68 muzakki.</p> <p>3) Variabel bebas dalam penelitian terdahulu yaitu pemahaman, pendapatan dan religiusitas, kepercayaan dan kesadaran diri. Sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu religiusitas, transparansi dan kualitas pelayanan.</p> <p>4) Variabel terikat dalam penelitian terdahulu yaitu minat membayar zakat. Sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat.</p> <p>5) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu teknik <i>jenuh sampling</i>. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu teknik <i>simple random sampling</i>.</p> <p>6) <b>Persamaan:</b> penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Objek penelitian di lakukan di lembaga amil zakat (LAZ). Menggunakan variabel independen religiusitas.</p>
--	--	--	---

7	<p>Tengku Savina Goldia (2018), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan Jasa BAZNAS Dalam Penyaluran Zakat (Studi Muzakki Tanjung Morawa Deli Serdang)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan BAZNAS di Deli Serdang.</li> <li>2) Variabel pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan BAZNAS di Deli Serdang.</li> <li>3) Variabel kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan BAZNAS di Deli Serdang.</li> <li>4) Secara simultan variabel religiusitas, pelayanan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan BAZNAS di Deli Serdang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Objek penelitian terdahulu yaitu para muzakki Tanjung Morawa Deli Serdang Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu para muzakki di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</li> <li>2) Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini sebanyak 533 muzakki sedangkan sampel penelitian yang diambil sebanyak 84 responden Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu populasi muzakki berjumlah 214 sedangkan sampel penelitian yang diambil sebanyak 68 muzakki</li> <li>3) Variabel bebas dalam penelitian terdahulu yaitu religiusitas, pelayanan dan kepercayaan Sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu religiusitas, transparansi dan kualitas pelayanan.</li> <li>4) Variabel terikat dalam penelitian terdahulu yaitu keputusan muzakki membayar zakat di BAZNAS Deli Serdang Sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</li> </ol>
---	--	---	--

			<p>5) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu teknik <i>Convenience sampling</i> Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu teknik <i>simple random sampling</i>.</p> <p>6) <b>Persamaan:</b> penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya adalah jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel memakai rumus Slovin. Pengambilan data menggunakan metode kuesioner. Menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda. Variabel bebas menggunakan religiusitas.</p>
8	Hafizal Halim Harahap (2019), Pengaruh Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepuasan Muzakki (Studi Kasus Dompot Dhuafa Waspada Medan)	<p>1) Terdapat pengaruh antara variable kualitas pelayanan (X) terhadap kepuasan <i>muzakki</i> (Y) yang ditunjukan oleh nilai t-hitung yang lebih besar dari pada t-tabel yaitu nilai t-hitung sebesar 2,879 &gt; t-tabel 1,985. Sehingga dapat disimpulkan variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan muzakki.</p> <p>2) Kemudian dapat dilihat dari uji determinasi</p>	<p>1) Objek penelitian terdahulu yaitu para muzakki di Dompot Dhuafa Waspada Medan Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu para muzakki di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</p> <p>2) Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu ini sebanyak 1.550 muzakki sedangkan sampel penelitian yang diambil sebanyak 60 responden Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu populasi muzakki berjumlah 214</p>









		Rumah Zakat Cabang Semarang. Sedangkan 49,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.	Penentuan sampel menggunakan teknik <i>random sampling</i> .
10.	Susmeni (2017), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat	<p>1) Variabel religiusitas, publikasi, pengetahuan dan peran ulama tidak berpengaruh konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat.</p> <p>2) Variabel kepercayaan, pendapatan, peran pemerintah dan akuntabilitas keuangan berpengaruh terhadap konsistensi muzakki untuk membayar zakat maal di Lembaga Amil Zakat.</p>	<p>1) Objek penelitian terdahulu yaitu para muzakki yang membayar zakatnya di Lemabaga Amil Zakat Sedangkan dalam penelitian selanjutnya para muzakki yang menunaikan zakatnya di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.</p> <p>2) Sampel yang diambil dalam penelitian terdahulu sebanyak 61 responden Sedangkan dalam penelitian selanjutnya yaitu sampel yang diambil sebanyak 68 responden.</p> <p>3) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu teknik <i>purposiv sampling</i>. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yaitu teknik <i>simpel random sampling</i>.</p> <p>4) Variabel bebas dari penelitian terdahulu yaitu faktor religiusitas, faktor kepercayaan, faktor publikasi, faktor pengetahuan, faktor pendapatan, faktor peran ulama, faktor peran pemerintah dan faktor</p>



### D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. H<sub>0</sub> : Religiusitas muzakki tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.  
H<sub>1</sub> : Religiusitas muzakki berpengaruh positif terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.
2. H<sub>0</sub> : Transparansi lembaga tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.  
H<sub>3</sub> : Transparansi lembaga berpengaruh positif terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.
3. H<sub>0</sub> : Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.  
H<sub>4</sub> : Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.
4. H<sub>0</sub> : Religiusitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan secara simultan tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.  
H<sub>5</sub> : Religiusitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh positif terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Transparansi dan kualitas Layanan Terhadap Konsistensi Muzakki dalam Menunaikan Zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo” menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dari hasil jawaban responden dan dianalisis menggunakan alat uji statistik untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang ada, disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi dan kejadian.<sup>43</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai kesesuaian korelasi antara pengaruh religiusitas, transparansi dan kualitas pelayanan terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo. Penelitian ini jenis sendiri yaitu penelitian yang dalam mengumpulkan data menggunakan media kuesioner dan observasi dalam menggali data dan informasi yang akan dibutuhkan dalam penelitian.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2020. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di LAZ

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) Hal. 7

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Maka dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh *muzakki* pada tahun 2020 dengan jumlah 214 orang yang telah menunaikan zakatnya di LAZ Dompot Amanah Umat.

<sup>45</sup> Sanjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), Hal. 183

itu.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

$$n = \frac{214}{1 + 214 (10\%)^2}$$

n = 68

Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka sampel dibulatkan dari 68 menjadi 68 sampel.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

<sup>46</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012) Hal. 37





No.	Variabel	Definisi Operasional	Teori	Indikator
		seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.	secara sadar dikerjakan.	
2.	Transparansi	Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikut sertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini pihak LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo memberikan informasi mengenai dana zakat sampai dengan pendistribusian kepada para <i>muzakki</i> .	Menurut Hardjasoemantri dalam <i>Good Governance Dalam pembangunan Berkelanjutan di Indonesia</i> , adalah seluruh proses pemerintah, Lembaga-lembaga dan informasi perlu dapat diakses pihak-pihak yang berkepentingan dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau.	<p>1. Adanya keterbukaan dalam proses anggaran.</p> <p>2. Diumumkan setiap kebijakan anggaran.</p> <p>3. Dipublikasikan nya setiap hasil laporan anggaran yang telah diaudit oleh lembaga yang berwenang.</p> <p>4. Adanya dokumentasi anggaran yang baik .</p> <p>5. Terbukanya informasi tentang pembelanjaan yang aktual.</p> <p>6. Adanya kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam penganggaran.</p>







## G. Data dan Sumber Data

Terdapat dua macam data dan sumber data dalam penelitian ini, yakni:  
data primer dan data sekunder.

## 1. Data primer

Data primer didapatkan dari sumber utama dalam suatu penelitian yaitu objek penelitian. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utamanya yaitu dengan melalui proses wawancara, observasi dan menyebarkan kuesioner langsung pada target yang dituju dalam penelitian ini. Data yang didapat tersebut berupa jawaban atas setiap pernyataan yang telah dikaitkan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

## 2. Data sekunder

Data yang didapatkan dari sumber yang telah tersedia dengan cara pengambilan data tidak langsung pada objek penelitian. Dalam hal ini peneliti hanya mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari beberapa literatur yang tersedia dan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu menunjukkan suatu cara yang digunakan dalam proses mengumpulkan data penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, adalah:

## 1. Observasi







Uji statistik regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk menghitung pengelolaan datanya dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan rumus regresi berganda, sebagai berikut:<sup>57</sup>

Keterangan:

X<sub>3</sub> = kualitas pelayanan

a. Uji Simultan (Uji F)

[illegible]

2)  $H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \neq 0$  artinya variabel independen (religiusitas, transparansi dan kualitas layanan) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo).

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05), kemudian kriteria pengujian sebagai berikut.<sup>58</sup>

- $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji Parsial (Uji T)

[illegible]

1)  $H_0$  : Religiusitas Muzakki tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

2)  $H_0$  : Transparansi Lembaga tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

H<sub>2</sub> : Transparansi Lembaga berpengaruh positif terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

3)  $H_0$  : Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

H<sub>3</sub> : Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap konsistensi muzakki dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo



## HASIL PENELITIAN

istiqomah dinaungi oleh Lembaga Yayasan Dompot Amanah Umat Sidoarjo. Setelah 13 Tahun panti asuhan istiqomah berdiri dan melakukan perkembangan, perbaikan-perbaikan secara signifikan telah memberikan kesan yang sangat mendalam bagi masyarakat sekitar. Yayasan yang bergerak dibidang sosial dan dakwa ini, bertekad untuk menjadi lembaga amil zakat yang mandiri. Dengan kata lain, Yayasan Dompot Amanah Umat Sidoarjo merupakan lembaga yang mengelolah dana umat yang diperuntukkan untuk kegiatan sosial. Upaya yang dilakukan guna meninjaklanjuti kegiatan sosial tersebut, maka dibentuklah unit usaha aqiqoh sebagai upaya yang dilakukan guna menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk yatim dan dhuafa.

Dengan bergilirnya waktu demi waktu atas segala usaha. Unit usaha aqiqoh terus berkembang dengan baik sampai saat ini. Perhatian dan partisipasi masyarakat yang begitu besar terhadap anak yatim, piatu dan dhuafa binaan panti asuhan istiqomah. Maka tahun 2012 dibentuklah program Rumah Amal Istiqomah. Program tersebut sebagai program penghimpunan donasi sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat lebih banyak dan lebih luas.

Pada tahun 2016, yayasan Dompot Amanah Umat Sidoarjo mengajukan rekomendasi untuk memperoleh ijin sebagai lembaga amil zakat ke BAZNAS. Pada saat itu, terdapat dua yayasan dalam satu daerah yang mengajukan rekomendasi, setelah mengikuti seleksi akhirnya BAZNAS memilih Dompot Amanah Umat sebagai lembaga amil zakat tingkat



Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Sidoarjo memiliki visi dan misi sebagai acuan guna mencapai tujuan Lembaga Amil Zakat, adapun visi dan misi LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo sebagai berikut:<sup>61</sup>

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan *mustahiq*.

- 1) Memberdayakan yatim, piatu dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- 2) Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- 3) Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat islam.

Lokasi Lembaga Dompot Amanah Umat Sidoarjo beralamatkan di Jalan Raya Buncitan No. 01 Sedati. Peneliti akan menjelaskan secara detail

61 *ibid*

- Tata letak LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo terdiri dari tiga lantai. Dari tiga lantai tersebut difungsikan sebagai berikut:

- a. Lantai pertama : difungsikan sebagai kantor pelayanan ZISWAF dan administrasi.
- b. Lantai kedua : terdapat mushola, ruang rapat dan tempat makan karyawan.
- c. Lantai ketiga : panti asuhan istiqomah.

Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat Sidoarjo merupakan lembaga yang mengelolah dan menyalurkan dana yang telah diamanahkan oleh umat yang diperuntukkan untuk kegiatan sosial. Oleh karena itu, kegiatan sosial yang didukung oleh program-program yang berhubungan dengan kegiatan sosial dakwa. Adanya program ini diharapkan dapat meringankan beban perekonomian para yatim, piatu dan dhuafa. Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat Sidoarjo mempunyai empat program

yaitu program Dau makmur, program Dau cerdas, Dau peduli dan program Dau taqwa.<sup>62</sup>

a. Program Dau makmur

- 1) KOMBES (komunitas becak), program ini bertujuan untuk meringankan beban perekonomian serta memberikan pembinaan keagamaan kepada para tukang becak.
- 2) UBYS (usaha bunda yatim istiqomah), program ini tujuannya untuk membantu bunda yatim agar tidak hanya menerima bantuan secara tunai akan tetapi juga diharapkan mampu mandiri dan berkembang. Program UBYS ini sudah menghasilkan beberapa produk olahan yang dapat dipesan, diantaranya: bandeng presto, bandeng bakar, otak-otak bandeng, bandeng cabut duri, kerupuk bandeng, abon bandeng, abon ontong pisan, petis udang, terasi udang dan kue kering.

### b. Program Dau cerdas

- 1) SMP (senyum masa depan), program ini merupakan santunan dan beasiswa bagi anak yatim dan dhuafa, agar mereka bias terus melanjutkan pendidikan hingga selesai.

c. Program Dau peduli

- 1) SENJA (senyum janda manula), program ini bertujuan untuk memberdayakan para janda dan manula dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, bimbingan, serta mengarahkan mereka sesuai bakat dan keahlian mereka.

<sup>62</sup> Sumber Data Arsip Buku Profile LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo

#### d. Program Dau Taqwa

1) GQ (Graha Al-Qur'an), maksud dan tujuan program ini ditunjukkan sebagai pusat pembelajaran Al-Qur'an dan menanamkan jiwa Qur'ani pada yatim dhuafa, sehingga dapat melahirkan generasi baru yang Qur'ani dan berjiwa leadership.

## 5. Struktur Organisasi LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo

Dewan Syariah 1	: Prof. Dr. Moch Ali Azis, M. Ag
Dewan Syariah 2	: Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M. Fil. I
Pengurus Yayasan	
Pembina 1	: H. M Tamami
Pembina 2	: Riana Wuryaningsih
Ketua Pengurus	: Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis
Sekretaris	: Abdurrahim Hasan
Bendahara	: Nur Salim
Pengawas	: Bairus Salim, M. Pd

## 6. Karakteristik Sampel

Penelitian ini membahas tentang konsistensi muzakki dalam menunaikan zakatnya di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo yang dipengaruhi oleh religiusitas, kepercayaan, transparansi dan kualitas pelayanan. Penelitian ini dilakukan di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo dengan populasi yang berjumlah 214 *muzakki*. Sedangkan sampel dalam penelitian berjumlah 68 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner atau angket kepada responden

menggunakan metode penyebaran kuesioner atau angket secara online memakai google form. Di bawah ini akan disajikan deskripsi data sampel berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

a. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah table data sampel 68 responden yang didasarkan pada frekuensi jenis kelamin *muzakki* LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo sebagai berikut:

Tabel 4.1

### Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	42	62%
2.	Perempuan	26	38%
	Jumlah	68	100%

Sumber: Hasil data diolah Microsoft Excel 2010

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas dapat diketahui frekuensi jenis kelamin *muzakki* (responden) antara *muzakki* laki-laki dan perempuan yaitu *muzakki* laki-laki berjumlah 42 orang (62%) sedangkan *muzakki* perempuan berjumlah 26 orang (38%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah *muzakki* berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan *muzakki* perempuan.

#### b. Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah data mengenai usia atau umur *muzakki* LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo dengan jumlah 68 responden. Dalam

No.	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	25 tahun	13	19%
2.	26-35 tahun	33	49%
3.	36-45 tahun	18	26%
4.	46 tahun	4	6%
	Jumlah	68	100%

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa *muzakki* LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo mayoritas berusia 26-35 tahun dengan jumlah 33 orang (49%). Sedangkan minoritas berusia di atas 46 tahun dengan jumlah 4 orang (6%).

Berikut ini adalah data mengenai pekerjaan *muzakki* LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo dengan jumlah 68 responden. Terdapat 9 kategori jenis pekerjaan yang berbeda-beda antara lain:

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Karyawan Swasta	19	28%
2.	Guru	7	10%
3.	Wiraswasta	10	15%







Variabel	Item Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
	Item 7	0,711	0,235	Valid
	Item 8	0,581	0,235	Valid
	Item 9	0,606	0,235	Valid
	Item 10	0,486	0,235	Valid
Transparansi (X3)	Item 1	0,687	0,235	Valid
	Item 2	0,591	0,235	Valid
	Item 3	0,661	0,235	Valid
	Item 4	0,634	0,235	Valid
	Item 5	0,699	0,235	Valid
Kualitas Pelayanan (X4)	Item 1	0,580	0,235	Valid
	Item 2	0,493	0,235	Valid
	Item 3	0,597	0,235	Valid
	Item 4	0,693	0,235	Valid
	Item 5	0,673	0,235	Valid
	Item 6	0,704	0,235	Valid
	Item 7	0,766	0,235	Valid
	Item 8	0,588	0,235	Valid
	Item 9	0,652	0,235	Valid
	Item 10	0,564	0,235	Valid
	Item 11	0,634	0,235	Valid
	Item 12	0,664	0,235	Valid
	Item 13	0,608	0,235	Valid
	Item 14	0,538	0,235	Valid
Konsistensi (Y)	Item 1	0,551	0,235	Valid













ditunjukkan dengan adanya nilai signifikan dari semua variabel lebih besar dari 0,05.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi liner beganda digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara simultan (uji F) dan parsial (uji T).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<sup>1</sup> (Constant)	6.901	3.069		2.249	.028
Religiusitas (X1)	.074	.079	.080	.943	.349
Transparansi (X3)	.005	.162	.004	.031	.975
Kualitas Peayanan (X4)	.194	.062	.389	3.105	.003

Sumber: Hasil data diolah IBM SPSS Statistics Versi 25

Adapun persamaan regresi yang didapat dari hasil perhitungan tabel 4.10 di atas yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 6,901 + 0,074 X_1 + 0,005 X_2 + 0,194 X_3$$

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 6,901 artinya jika religiusitas (X1), transparansi (X2) dan kualitas pelayanan (X3) nilainya 0, maka konsistensi *muzakki* (Y) nilainya sebesar 6,901.

Analisis determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Nilai  $R$  berkisar antara 0-1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan variabel independen dengan variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen semakin lemah.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.687	.668	1.44068





Hasil perhitungan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $5\% : 2 = 2,5\%$ , df ( $n-k-1$ ,  $68-4-1=63$ )

1) Hipotesis Variabel Religiusitas  $X_1$

## 2) Hipotesis Variabel Transparansi X<sub>2</sub>

### 3) Hipotesis Variabel Kualitas Pelayanan $X_3$

## PEMBAHASAN

## Zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo

Pada variabel religiusitas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,943 dan nilai Sig. Sebesar 0,349. Sehingga nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,998 lebih besar dari  $t_{hitung}$  0,943 dan nilai Sig. Sebesar 0,349 lebih besar dari 0,05. Maka bertanda  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak yang berarti secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap konsistensi *muzakki* dalam menunaikan zakat (studi di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo).

Religiusitas adalah suatu sikap perwujudan seseorang dalam mentaati atau mengabdikan terhadap agama yang dilakukan dalam bentuk praktik melaksanakan ibadah keagamaan bertujuan agar untuk dapat berhubungan dengan Tuhan.<sup>67</sup> Religiusitas menumbuhkan kesadaran beragama dan menjadikan seseorang menjadi lebih shaleh dan takwa.

Dalam kondisi nyatanya dilapangan bahwa masyarakat belum faham betul tentang berzakat. Mengenai berapa jumlah zakat yang akan dikeluarkannya dan kapan waktu berzakat. Secara umum masyarakat hanya mengetahui zakat fitrah sedangkan zakat *maal* sama sekali minim pengetahunnya. Sehingga perkiraan dalam penelitian ini tokoh agama atau

<sup>67</sup> Dwi Agil Setiawan, *Analisis Faktor Religiusitas, kepercayaan dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat di Kota Sukarta*, (Skripsi IAIN Surakarta, 2018), Hal. 12





Pada variabel transparansi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,031 dan nilai Sig. Sebesar 0,975. Sehingga nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,998 lebih besar dari  $t_{hitung}$  0,031 dan nilai Sig. Sebesar 0,975 lebih besar dari 0,05. Maka bertanda  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak yang berarti secara parsial variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap konsistensi *muzakki* dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

Transparansi didenifikasikan sebagai prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Prinsip transparansi itu sesungguhnya dibangun atas informasi yang bebas. Bebas diakses oleh siapa saja yang membutuhkan dan dari pihak lembaga berkewajiban untuk membeberkan informasi tersebut, terutama yang berkaitan dengan segala sesuatu yang diputuskan untuk dilakukan.<sup>68</sup>

Dalam kondisi nyatanya dilapangan LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo melakukan transparansi yakni dengan memberikan informasi yang

[illegible]

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap konsistensi *muzakki* dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo, Hal ini dikarenakan sekalipun tingkat transparansi *muzakki* minim, penilaian *muzakki* lebih besar pada variabel kualitas pelayanan.

Sejalan dengan penelitian Naufa Shabri (2019), bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Tangerang. Selain itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Fahmi (2018), bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan kognitif. Hal ini dikarenakan pihak BAZNAS memberikan hasil yang kurang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh *muzakki* sehingga mereka (*muzakki*) mempunyai rasa kurang percaya saat menyalurkan zakatnya ke BAZNAS.

Namun dalam penelitian Khairunnisa R. Harahap (2019), menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat



Sifat amanah yang dimiliki lembaga amil zakat (LAZ) Dompet Amanah Umat Sidoarjo, sifat amanah merupakan sifat yang utama yang menjamin pengelolaan dana zakat dapat tersalurkan dengan baik kepada para *mustahiq*. Karena zakat adalah amanah yang harus disampaikan dari amil kepada para *mustahiq*.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap konsistensi *muzakki* dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo. Sejalan dengan penelitian Patra Rusdianto (2016), menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh

[illegible]

Namun dalam penelitian Hanifa Nur'aini dan M. Rasyid Ridla (2015), menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat *muzakki*. Dikarenakan responden belum pernah mengunjungi Kantor PKPU Cabang Yogyakarta untuk menyalurkan zakat profesinya sehingga para *muzakki* tidak bisa mengevaluasi jasa yang berupa bukti langsung (*Tangible*) dari Kantor PKPU Cabang Yogyakarta yang meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi.

Religiusitas, Kepercayaan, Transparansi dan Konsistensi Muzakki Dalam Menunaikan Zakat

menyimpulkan bahwa hasil penelitian melalui hasil uji F menunjukkan bahwa integritas, kepercayaan, transparansi dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap konsistensi *muzakki* dan *muallaf* AZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang telah diolah melalui IBM SPSS Statistics 25 memperoleh hasil nilai signifikan F sebesar 0,000<sup>5</sup>.

0,05 serta bertanda positif maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas ( $X_1$ ), transparansi ( $X_2$ ) dan kualitas pelayanan ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap konsistensi *muzakki* dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas ( $X_1$ ), transparansi ( $X_2$ ) dan kualitas pelayanan ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan terhadap konsistensi *muzakki*, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Parmita Ardane Swari (2014), bahwa religiusitas, peran pemerintah, peran ulama dan kredibilitas BAZDA berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap konsistensi *muzakki* dalam membayar zakat *maal*. Sejalan dengan penelitian Binti Mardiyaturrohman (2020), bahwa variabel pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.







b. Variabel transparansi ( $X_2$ ), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,031 yang menunjukkan lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,998 dengan memiliki nilai *Sig. T* sebesar 0,975 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian secara parsial variabel transparansi terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konsistensi muzakki (Y) dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

c. Variabel kualitas pelayanan ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3.105 yang menunjukkan lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,998 dengan memiliki nilai *Sig. T* sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian secara parsial variabel kualitas pelayanan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap konsistensi muzakki (Y) dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

Adapun saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- [illegible]

- variabel lain yang digunakan untuk mengetahui pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi konsistensi *muzakki* dalam menunaikan zakat di LAZ Dompot Amanah Umat Sidoarjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Muhammad Azzam, 2010, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: AMZAH.
- Abdul Muhid, 2012, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Abdurahman Qodir, 2011, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Social*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andi Martina, Zamruddin Hasid, Isna Yuningsih, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berzakat Profesi dan Loyalitas Muzakki Terhadap LAZ Rumah Zakat Kota Samarinda”, *Jurnal Eksekutif*, Vol. 12 No. 2, Desember 2015.
- Antonius Atosokhi Gea, “Integritas Diri: Keunggulan Pribadi Tangguh”, *Jurnal Character Building*, Vol. 03 No. 1, 1 Juli 2006.
- Ari Budi Sulistiono, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Menginap”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Tahun 2010.
- Arin Nasim, Muhammad Rizqi Syahri, “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan zakat dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 02 No. 3, Tahun 2014.
- Dede Mirawati dkk, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat Profesi Karyawan RSUD Tanjungpandan Belitung”, *Jurnal Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 04 No. 2, Tahun 2018.
- Dwi Agil Setiawan, “Analisis Faktor Religiusitas, kepercayaan dan Kesadaran Diri Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat di Kota Sukarta”, Skripsi IAIN Surakarta, Tahun 2018.
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Surabaya: Duta Ilmu.
- Didin Hafidhuddin dkk, 2008, *The Power Of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat di Asia Tenggara*, Malang: UIN Malik Press.
- Didin Hafidhuddin, 2002, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Dwi Priyatno, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom.

- Eka Dewi Setyaningriani, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening di PO. Sumber Alam Jurusan Semarang-Cilacap”, *Journal Of Social and Politic Science*, Vol. 04 No. 1, Tahun 2017.
- Eha Nugraha, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelolaan Zakat Terhadap Komitmen Muzakki: Kepercayaan Sebagai Variabel Interveningi”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 13 No. 2, Juli Tahun 2019.
- Elsi Kartika, 2006, *Pedoman Pengelolaan Zakat*, Semarang: UNNES Press.
- Fandy Tjiptono, 1996, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Fandy Tjiptono, 2009, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Fauzan Adhim, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren”, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 05 No. 2, 2 Juni 2009.
- Felita Sasongko, Hartono Subagio, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Restoran Ayam Penyet Ria”, *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol. 01 No. 2, Tahun 2013.
- Gustin Juanda dkk, 2006, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hj. Umrotul Khasanah, 2010, *Manajemen Zakat Modern*, Malang: UIN MALIK PRESS.
- Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Yuliafitri , Asma Nur Khoiriyah, “Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat)”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 2, Tahun 2016.
- Jalaludin, 2005, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Jonathan Sarwono, 2012, *Metode Riset Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012, *Profil Zakat*

Kementerian Agama RI Direktorat Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013, *Panduan Zakat Praktis*, Jakarta: CV. Sinergy Multisarana.

Kementerian Agama RI, 2012, *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*, Jakarta: CV. Sinergy Multisarana.

Khairunnisa R. Harahap, “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki di BZANAS Provinsi Sumatera Utara”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara, Tahun 2019.

Khalid bin Ali Al-Musyaiqih, 2010, *Zakat Kontemporer*, Jakarta: Embun Litera Publishing.

Kuntomo Noor Alfah, 2006, *Zakat dan Peran Negara*, Diterbitkan oleh Forum Zakat.

M. Taufik Amir, 2005, *Dinamika Pemasaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mardani, 2016, *Hukum Islam Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Muhammad Hasan, 2011, *Manajemen Zakat*, Cet 1, Yogyakarta: Idea Press.

Muhammad, 2008, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Press.

Muhammad Nur Mukhlis, Zulfahmi, Pengaruh Pengetahuan, “Pendapatan dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe”, Jurnal Ekonomi Regional Unimal, Vol. 01 No. 3, 3 Desember 2018.

Mursyidi, 2011, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nico Ardianto, 2007, *Good e-government Transparansi dan Akuntabilitas Public Melalui e-government*, Malang: Banyumedia Publishing.

Noor Alfa, 2011, *Strategi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, Jakarta: FOZ.

Pusat Bahasa, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

